

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan

1. Bentuk Kata

Ditemukan enam jenis bentuk kata pada Laman Kementerian Kesehatan, yaitu (1) frasa 50 data contohnya (desinfektan air kasus konfirmasi, kontak erat, penularan lokal), (2) kata dasar 24 data contohnya (*delta, droplet, epidemi, inkubasi, klaster*), (3) singkatan 23 data contohnya (alat pelindung diri APD, orang tanpa gejala ODP, *work from home* WFH), (4) berimbuhan 12 data contohnya (antigen, imunitas, mobilisasi, testing), (5) akronim 9 data contohnya (daring (dalam jaringan), (fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan), (menkes (menteri kesehatan), dan (6) kata majemuk 6 data contohnya (*ice grill, flexy glass, masker KN95, assessment risk*),

2. Kelas Kata

Kelas kata kosakata ini hanya terdapat tiga jenis kelas kata yaitu, terdiri atas (1) nomina 114 data contohnya (alat pelindung diri (APD), *coldfack, coolbox, bufferstock*), (2) verba 8 data contohnya (*discarded, early detection, early diagnostics, early warning system*), dan (3) adjektiva 2 data contohnya (*antiseptic, particle filtration efficiency (PFE)*).

3. Pembentukan Kata

Pembentukan kata dalam kosakata ini terbagi menjadi (1) adopsi 75 contohnya (*breathing resistance, bufferstock, early warning system, epidemic*), (2) adaptasi 21 data contohnya (komorbid, kontak erat, mobilisasi, mobilitas), (3) singkatan 19 data contohnya (*bacterial filtration efficiency (BFE), bed occupancy ratio (BOR)*), orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), dan (4) pengakroniman 9 data contohnya (isoman (isolasi mandiri), isoter (isolasi terpadu), daring (dalam jaringan), fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan)).

5.2. Saran

Dalam subbab dikemukakan saran, yaitu:

1. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini, pembaca sebagai pengguna bahasa diharapkan lebih memahami bentuk kata, mengetahui kelas kata, serta pembentukan kata yang muncul selama Covid-19.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, referensi, informasi, dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kosakata.

Daftar Pustaka

- Adhani, Agnes. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Baehaqie. (2008). *Sintaksis Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaer. (1994). *Linguistik Umu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ericha, Fransiska, (2021). Analisis Pragmatik Bahasa Poster Covid-19. Madiun: Universitas Ktolik Widya Manda Surabaya Kampus Kota Madiun
- Gawen, (2017). *Pembelajaran Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/21082800001/vaksin-nusantara-bersifat-individual-dan-tidak-dapat-dikomersialkan.html#:~:text=Jakarta%2C%2028%20Agustus,tambah%20dr.%20Nadia>
- Keraf, Gorys (1984). *Tata Bahasa Indonesia: Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Ende: Penerbit Nusa Indah.
- Keraf, Gorys, (1985). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Umum
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia. (2019). Variasi Bahasa Jargon Dakwah Komunitas Mahasiswa Ukmi (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Nurul Iimi. *Jurnal Imajeri*, 1(2), 62.
- Oktavia. (2020). Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah Pada Masa Pandemi Covid 19 (*Coronavirus Disease 2019*). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1 (1), 1-15.
- Poedjosoedarmo, S. (2009). "Perubahan Bahasa" dalam *makalah seminar Ceramah Ilmiah Linguistik pada pusat kajian melayu*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

- Ramlan. (1995). *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ramlan. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Saharudin. (2016). Interferensi Bahasa Bugis terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Pasar Tradisional Desa Sioyong Kabupaten Donggala. *e-Jurna Bahasantodea*, 4(1), 68-78.
- Santosa, Riyadi. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sari, N. R. L. (2020), Oktober). Pengaruh kosakata baru terhadap bahasa Indonesia pada masa pandemi covid 19 (coronavirus disease 2019). In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 4, No. 1).
- Soedjito. (1992). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Press
- Sugiyono, (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, E. (2016). *Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia dalam Ragam Media Sosial. Dialektika*, 3(2), 229-250.
- Sutarini, S., Sutikno, S., & Wariyati, W. (2021). Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(10), 499-502.
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Pragmatki*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Utami, N. P. C. P., Marantika, I. M. Y., & Satyartini, N. P. D. (2021, August). Analisis Proses Morfologis Pada Ragam Bahasa Istilah Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 178-184).
- Verhaar. (1999). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.